

2020

PRODUKSI

Tanaman Biofarmaka dan Hias

Kabupaten Wonogiri



Menyampaikan Informasi:

- Luas Panen •
- Hasil Produksi •
- ANTAR KECAMATAN •

EDISI
pertama





2020

PRODUKSI Tanaman Biofarmaka dan Hias

Kabupaten Wonogiri



EDISI
pertama

Menyampaikan Informasi:

- Luas Panen •
- Hasil Produksi •
- ANTAR KECAMATAN •



Produksi Tanaman Biofarmaka dan Hias

KABUPATEN WONOGIRI 2020

No. Katalog BPS / Catalog Number : 5204003. 3312

No. Publikasi :

Ukuran Buku / Book Size : 18,2× 25,7 cm

Jumlah Halaman / Number of Pages : xiii + 46

Naskah / Manuscript :

Mellinda, S.Tr. Stat.

Penyunting / Editor :

Dedy Muryanto, S.ST, MM

Elyas Prastowo, SE, M. Ec. Dev.

Pengarah :

Drs. Heru Prasetyo

Penanggung Jawab :

Dedy Muryanto, S.ST, MM

Gambar Kulit / Cover Design :

Elyas Prastowo, SE, M. Ec. Dev.

Diterbitkan oleh / Published by :

Badan Pusat Statistik Kabupaten Wonogiri

BPS – Statistics of Wonogiri Regency

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya

May be cited with reference to the source

KATA PENGANTAR

Badan Pusat Statistik Kabupaten Wonogiri bekerja sama dengan Dinas Per-tanian Kabupaten Wonogiri selama ini telah melaksanakan Pengumpulan Data Statistik Hortikultura, khususnya laporan tanaman biofarmaka dan hias yang dil-aksanakan secara bulanan. Hasil pengumpulan data tersebut disusun dalam bentuk publikasi "**Produksi Tanaman Biofarmaka dan Hias Kabupaten Wonogiri Tahun 2020**"

Informasi yang disajikan dalam publikasi ini meliputi luas panen dan produksi tanaman sayuran dan buah-buahan semusim. Data dan informasi tersebut dikelompokkan per Kecamatan yang ada di Kabupaten Wonogiri keadaan Tahun 2020.

Semoga publikasi ini bermanfaat dan dapat memenuhi kebutuhan pengguna data. Kepada semua pihak yang telah membantu tersusunnya publikasi ini disampaikan terima kasih. Saran dan kritik yang konstruktif dari pengguna data diharapkan guna penyempurnaan publikasi yang akan datang.

Wonogiri, November 2021

Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Wonogiri

Drs. Heru Prasetyo

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR SINGKATAN	xiii
I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tujuan	1
1.3. Ruang Lingkup	2
II METODOLOGI	3
2.1. Sumber Data	3
2.2. Kegiatan Pengumpulan Data	3
2.3. Konsep dan Definisi	4
2.3.1. Luas Panen/Jumlah Tanaman	4
2.3.2. Produksi	5
2.3.3. Tanaman Buah-buahan dan Sayuran Tahunan	5
2.4. Tanaman Biofarmaka	6
2.5. Tanaman Hias	7
III ULASAN	9
3.1. Produksi Tanaman Biofarmaka	9
3.2. Produksi Tanaman Hias	17
IV TABEL-TABEL	25

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Nama Tanaman, Nama Daerah dan Bentuk Hasil Tanaman Biofarmaka	5
Tabel 2.	Nama Tanaman, Nama Daerah dan Bentuk Hasil Tanaman Hias	5
Tabel 3.	Jumlah Tanaman Menghasilkan dan Produksi Biofarmaka menurut Komoditas di Wonogiri Tahun 2020	25
Tabel 4.	Luas Panen dan Produksi Dlingo/Dringo menurut Kecamatan di Kabupaten Wonogiri Tahun 2020	26
Tabel 5.	Luas Panen dan Produksi Jahe menurut Kecamatan di Kabupaten Wonogiri Tahun 2020	27
Tabel 6.	Luas Panen dan Produksi Laos/Lengkuas menurut Kecamatan di Kabupaten Wonogiri Tahun 2020	28
Tabel 7.	Luas Panen dan Produksi Kencur menurut Kecamatan di Kabupaten Wonogiri Tahun 2020	29
Tabel 8.	Luas Panen dan Produksi Kunyit menurut Kecamatan di Kabupaten Wonogiri Tahun 2020	30
Tabel 9.	Luas Panen dan Produksi Lempuyang menurut Kecamatan di Kabupaten Wonogiri Tahun 2020	31
Tabel 10.	Luas Panen dan Produksi Temulawak menurut Kecamatan di Kabupaten Wonogiri Tahun 2020	32
Tabel 11.	Luas Panen dan Produksi Temuireng menurut Kecamatan di Kabupaten Wonogiri Tahun 2020	33
Tabel 12.	Luas Panen dan Produksi Temukunci menurut Kecamatan di Kabupaten Wonogiri Tahun 2020	34
Tabel 13.	Luas Panen dan Produksi Kapulaga menurut Kecamatan di Kabupaten Wonogiri Tahun 2020	35
Tabel 14.	Luas Panen dan Produksi Mengkudu/Pace menurut Kecamatan di Kabupaten Wonogiri Tahun 2020	36
Tabel 15.	Luas Panen dan Produksi Mahkota Dewa menurut Kecamatan di Kabupaten Wonogiri Tahun 2020	37
Tabel 16.	Luas Panen dan Produksi Kejibeling menurut Kecamatan di Kabupaten Wonogiri Tahun 2020	38
Tabel 17.	Luas Panen dan Produksi Sambiloto menurut Kecamatan di Kabupaten Wonogiri Tahun 2020	39

Tabel 18.	Luas Panen dan Produksi Lidah Buaya menurut Kecamatan di Kabupaten Wonogiri Tahun 2020	40
Tabel 19.	Luas Panen dan Produksi Tanaman Hias menurut Komoditas di Wonogiri Tahun 2020	41
Tabel 20.	Luas Panen dan Produksi Adenium menurut Kecamatan di Kabupaten Wonogiri Tahun 2020	42
Tabel 21.	Luas Panen dan Produksi Anggrek menurut Kecamatan di Kabupaten Wonogiri Tahun 2020	43
Tabel 22.	Luas Panen dan Produksi Euphorbia menurut Kecamatan di Kabupaten Wonogiri Tahun 2020	44
Tabel 23.	Luas Panen dan Produksi Mawar menurut Kecamatan di Kabupaten Wonogiri Tahun 2020	45
Tabel 24.	Luas Panen dan Produksi Melati menurut Kecamatan di Kabupaten Wonogiri Tahun 2020	46

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Perkembangan Produksi Tanaman Biofarmaka Unggulan Kabupaten Wonogiri Tahun 2020	10
Gambar 2.	Produksi Kunyit menurut Kecamatan di Kabupaten Wonogiri Tahun 2020	11
Gambar 3.	Sebaran Produksi Kunyit di Kabupaten Wonogiri Tahun 2020	11
Gambar 4.	Produksi Jahe menurut Kecamatan di Kabupaten Wonogiri Tahun 2020 ...	12
Gambar 5.	Sebaran Produksi Jahe di Kabupaten Wonogiri Tahun 2020	13
Gambar 6.	Produksi Laos/lengkuas menurut Kecamatan di Kabupaten Wonogiri Tahun 2020 (kg)	13
Gambar 7.	Sebaran Produksi Laos/lengkuas di Kabupaten Wonogiri Tahun 2020	14
Gambar 8.	Produksi Temulawak menurut Kecamatan di Kabupaten Wonogiri Tahun 2020 (kg)	14
Gambar 9.	Sebaran Produksi Temulawak di Kabupaten Wonogiri Tahun 2020	15
Gambar 10.	Produksi Kencur menurut Kecamatan di Kabupaten Wonogiri Tahun 2020 (kg)	16
Gambar 11.	Sebaran Produksi Kencur di Kabupaten Wonogiri Tahun 2020	16
Gambar 12.	Perkembangan Produksi Tanaman Hias Unggulan (Anggrek) Kabupaten Wonogiri Tahun 2020	17
Gambar 13.	Perkembangan Produksi Tanaman Hias Unggulan (Mawar, Adenium, Melati, dan Euphorbia) Kabupaten Wonogiri Tahun 2020	18
Gambar 14.	Produksi Anggrek menurut Kecamatan di Kabupaten Wonogiri Tahun 2020	19
Gambar 15.	Sebaran Produksi Anggrek di Kabupaten Wonogiri Tahun 2020	19
Gambar 16.	Produksi Mawar menurut Kecamatan di Kabupaten Wonogiri Tahun 2020	20
Gambar 17.	Sebaran Produksi Mawar di Kabupaten Wonogiri Tahun 2020	20
Gambar 18.	Produksi Adenium menurut Kecamatan di Kabupaten Wonogiri Tahun 2020	21
Gambar 19.	Produksi Melati menurut Kecamatan di Kabupaten Wonogiri Tahun 2020	21

Gambar 20. Sebaran Produksi Melati di Kabupaten Wonogiri Tahun 2020 22

Gambar 21. Produksi Euphorbia menurut Kecamatan di Kabupaten Wonogiri Tahun 2020 22

<https://wonogirikab.bps.go.id>

DAFTAR SINGKATAN

BPSBTPH	:	Balai Pengawasan dan Sertifikasi Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura
BST	:	Buah-buahan dan Sayuran Tahunan
Ha	:	Hektar
Ku	:	Kuintal
PKK	:	Pendidikan Kesejahteraan Keluarga
POSYANDU	:	Pos Pelayanan Terpadu
SBS	:	Sayuran dan Buah-buahan Semusim
SPH	:	Statistik Pertanian Hortikultura
TBF	:	Tanaman Biofarmaka
TH	:	Tanaman Hias
UPGK	:	Usaha Perbaikan Gizi Keluarga
UPT	:	Unit Pelayanan Terpadu

SATUAN

1 Hektar	:	10.000 meter persegi (m ²)
1 Ton	:	10 kuintal
1 Kuintal	:	100 kg
1 Ton	:	1.000 kg

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Subsektor hortikultura memiliki peranan yang cukup penting dan strategis dalam pembangunan nasional karena mampu memberikan kontribusi yang nyata, baik dalam penyediaan produk pangan, kesehatan, kosmetika, perdagangan, penyerapan tenaga kerja dan meningkatkan pendapatan petani. Upaya-upaya diversifikasi pangan dan peningkatan gizi masyarakat berhubungan erat dengan upaya peningkatan produksi tanaman hortikultura yang pada akhirnya akan meningkatkan sumber pendapatan bagi penduduk.

Tuntutan kebutuhan data khususnya data pertanian oleh pengguna data baik dari pemerintah, maupun swasta semakin meningkat dan keberadaannya tidak dapat ditunda. Berbagai informasi dan data pertanian digunakan sebagai salah satu dasar dalam menentukan perencanaan sekaligus sebagai bahan evaluasi program baik di bidang pertanian maupun bidang lain yang terkait dengan sektor pertanian seperti sektor industri, perdagangan dan jasa.

Statistik Produksi Tanaman Biofarmaka dan Hias Kabupaten Wonogiri 2020 merupakan data dan informasi tanaman hortikultura di Wonogiri tahun 2020. Data dan informasi tersebut berkembang dan berubah setiap tahunnya berdasarkan data yang diperoleh dari kecamatan se Kabupaten Wonogiri dan merupakan angka yang ditetapkan bersama antara Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Wonogiri dan Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Wonogiri.

1.2. Tujuan

Tujuan disusunnya publikasi Produksi Tanaman Biofarmaka dan Hias Kabupaten Wonogiri Tahun 2020 adalah untuk menyajikan data dan informasi tentang komoditas tanaman hortikultura antara lain angka luas panen/jumlah tanaman dan produksi berdasarkan angka tetap tahun 2020.

1.3. Ruang Lingkup

Data yang disajikan dalam publikasi ini mencakup data luas panen tanaman biofarmaka dan hias serta produksinya di wilayah Kabupaten Wonogiri tahun 2020.

<https://wonogirikab.bps.go.id>

BAB II METODOLOGI

2.1 Sumber Data

Data yang disajikan dalam publikasi ini bersumber dari Laporan Statistik Pertanian Hortikultura (SPH) yang diselenggarakan oleh Badan Pusat Statistik bekerjasama dengan Direktorat Jenderal Hortikultura Kementerian Pertanian. Pengumpulan data ini menggunakan daftar isian: SPH-TBF (untuk laporan tanaman biofarmaka) dan SPH-TH (untuk laporan tanaman hias).

2.2. Kegiatan Pengumpulan Data

Pada pengumpulan data produksi (SPH-SBS, SPH-BST, SPH-TBF, SPH-TH) pada prinsipnya jenis data (variabel) yang dikumpulkan adalah yang terkait dengan luas tanaman, jumlah tanaman, dan besarnya produksi. Daftar SPH-SBS secara umum mencakup informasi luas tanaman akhir bulan yang lalu, luas panen habis/dibongkar, luas panen belum habis, luas rusak/tidak berhasil/puso, luas penanaman baru/tambah tanam, luas tanaman akhir bulan laporan, produksi dipanen habis/dibongkar, produksi belum habis dan harga jual petani per kilo-gram.

Daftar SPH-TBF dan SPH-TH secara umum mencakup luas tanaman akhir triwulan yang lalu, luas panen habis/dibongkar, luas panen belum habis, luas rusak/tidak berhasil/puso, luas penanaman baru/tambah tanam, luas tanaman akhir triwulan laporan, produksi dipanen habis atau dibongkar, produksi belum habis dan harga jual petani per satuan produksi.

Cara penaksiran luas tanam hortikultura dapat dilakukan sebagai berikut:

1. Informasi dari Petani/Kelompok Tani
2. Laporan Petani/Kelompok Tani kepada Kepala Desa
3. Banyaknya benih yang digunakan
4. *Eye estimate* (Perkiraan Pengamatan Lapang) berdasarkan luas baku

5. Sumber Informasi lain dari pedagang, perangkai bunga/florist, asosiasi, koperasi, PKK, Posyandu, UPGK, Balai Benih Hortikultura, UPT Balai Pengawasan dan Sertifikasi Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura (BPSB TPH).

Cara penaksiran jumlah pohon hortikultura dapat dilakukan sebagai berikut:

1. Informasi dari Petani/Kelompok Tani
2. Laporan Petani kepada Kepala Desa
3. Banyaknya benih yang digunakan
4. *Eye estimate* (Perkiraan Pengamatan Lapang) berdasarkan luas baku dan jarak tanam.

Cara penaksiran produksi hortikultura dapat dilakukan sebagai berikut:

1. Informasi dari Petani/Kelompok Tani
2. Laporan Petani kepada Kepala Desa
3. Luas panen dan informasi rata-rata produksi
4. *Eye estimate* (Perkiraan Pengamatan Lapang) berdasarkan luas baku, jarak tanam dan jumlah tanaman.
5. Informasi lain dari pedagang pengumpul, asosiasi, koperasi.

Beberapa cara yang dapat dilakukan untuk mengumpulkan data harga produk hortikultura adalah sebagai berikut:

1. Informasi dari petani/kelompok tani
2. Informasi dari pedagang pengumpul dan pedagang di desa
3. Informasi dari koperasi dan asosiasi

2.3. Konsep dan Definisi

2.3.1. Luas Panen/Jumlah Tanaman

Luas panen belum habis adalah luas tanaman sayuran dan buah- buahan semusim, tanaman biofarmaka atau tanaman hias yang biasanya dipanen lebih dari satu kali dan pada periode pelaporan belum dibongkar.

Luas panen tanaman biofarmaka dan tanaman hias merupakan penjumlahan dari luas panen habis setahun ditambah luas panen belum habis triwulan 4 (empat).

2.3.2. Produksi

Produksi adalah banyaknya hasil dari setiap tanaman hortikultura (tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, tanaman hias) menurut bentuk produksi (hasil) yang diambil berdasarkan luas yang dipanen pada bulan/triwulan laporan. Bentuk produksi/hasil untuk jenis tanaman hortikultura buah-buahan dan sayuran tahunan dikemukakan pada tabel berikut:

Tabel 1. Nama Tanaman, Nama Daerah dan Bentuk Hasil Tanaman Biofarmaka

No.	Nama Tanaman	Bentuk Hasil
(1)	(2)	(3)
1	Jahe	Rimpang
2	Laos/Lengkuas	Rimpang
3	Kencur	Rimpang
4	Kunyit	Rimpang
5	Lempuyang	Rimpang
6	Temulawak	Rimpang
7	Temuireng	Rimpang
8	Temukunci	Rimpang
9	Dlingo/dringo	Rimpang
10	Kapulaga	Biji
11	Mengkudu/Pace	Buah
12	Mahkota Dewa	Buah
13	Kejibeling	Daun
14	Sambiloto	Daun
15	Lidah Buaya	Daun

Tabel 2. Nama Tanaman, Nama Daerah dan Bentuk Hasil Tanaman Hias

No.	Nama Tanaman	Nama Umum	Bentuk Hasil
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Anggrek		Bunga Potong
2	Anthurium Bunga		Bunga Potong
3	Anyelir		Bunga Potong

No.	Nama Tanaman	Nama Umum	Bentuk Hasil
(1)	(2)	(3)	(4)
4	Gerbera	Herbras	Bunga Potong
5	Gladiol		Bunga Potong
6	Heliconia	Pisang-pisangan	Bunga Potong
7	Krisan		Bunga Potong
8	Mawar	Ros	Bunga Potong
9	Sedap Malam		Bunga Potong
10	Dracaena	Drasena	Pohon
11	Melati		Bunga
12	Palem		Pohon
13	Aglaonema		Pohon
14	Adenium	Kamboja Jepang	Pohon
15	Euphorbia		Pohon
16	Phylodendron		Pohon
17	Pakis		Pohon
18	Monstera		Pohon
19	Soka	Ixora	Pohon
20	Cordyline		Pohon
21	Diffenbachia	Sri Rejeki	Pohon
22	Sansevieria	Pedang-pedangan, Lidah mertua	Rumpun
23	Anthurium		Pohon
24	Caladium	Keladi	Pohon

2.4. Tanaman Biofarmaka

Tanaman Biofarmaka adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, bunga, buah, umbi (rimpang) ataupun akar. Tanaman biofarmaka dibedakan menjadi dua kelompok, yaitu yang pertama adalah kelompok tanaman biofarmaka rimpang yang terdiri dari; jahe, laos/lengkuas, kencur, kunyit, lempuyang, temulawak, temuireng, temukunci dan dlingo/dringo, sedangkan yang kedua adalah kelompok tanaman biofarmaka non rimpang yang terdiri dari kapulaga, mengkudu/pace, mahkota dewa, ke-jibeling, sambiloto dan lidah buaya.

2.5. Tanaman Hias

Tanaman hias adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan dan estetika baik karena bentuk tanaman, warna dan bentuk daun, tajuk maupun bentuk pohon/batang, warna dan keharuman bunganya, sering digunakan sebagai penghias pekarangan, taman atau ruangan di rumah-rumah, gedung perkantoran, hotel, restoran maupun untuk kelengkapan upacara adat dan keagamaan.

<https://wonogirikab.bps.go.id>

BAB III ULASAN

Salah satu tujuan pengembangan hortikultura adalah peningkatan pendapatan petani yang dicapai melalui peningkatan produksi dan produktivitas. Pembangunan subsektor hortikultura di Indonesia pada masa mendatang di-pacu ke arah sistem agribisnis. Peranan komoditas hortikultura khususnya tanaman biofarmaka dan hias cukup besar sumbangannya terhadap perbaikan gizi masyarakat, peningkatan pendapatan petani, perluasan kesempatan kerja, pengembangan agribisnis dan agroindustri, peningkatan ekspor serta pengurangan impor.

Seiring dengan semakin pentingnya kedudukan tanaman biofarmaka dan hias dalam kehidupan sehari-hari sebagai sumber berbagai vitamin dan mineral, di samping sebagai bahan baku berbagai produk olahan, di Indonesia kini mulai dilakukan secara monokultur dan dikelola dengan pola agribisnis.

Selain itu, pengembangan obyek agrowisata saat ini sedang digalakkan seiring dengan meningkatnya minat wisatawan yang berkunjung. Agrowisata hortikultura sendiri merupakan wisata agro yang menyajikan tanaman hortikultura sebagai objek tujuan wisata tersebut. Wisatawan akan disugahi pemandangan berupa taman bunga yang biasa digunakan untuk spot-spot foto, sedangkan di kebun buah wisatawan dapat menikmati buah-buahan yang langsung dipetik sendiri dari pohon.

Perkembangan produksi tanaman biofarmaka dan hias di Wonogiri se-tiap tahunnya cukup berfluktuasi. Beberapa faktor yang mempengaruhi kenaikan atau penurunan produksi tanaman biofarmaka dan tanaman hias umumnya dipengaruhi oleh ketersediaan air dan *trend*/permintaan pasar.

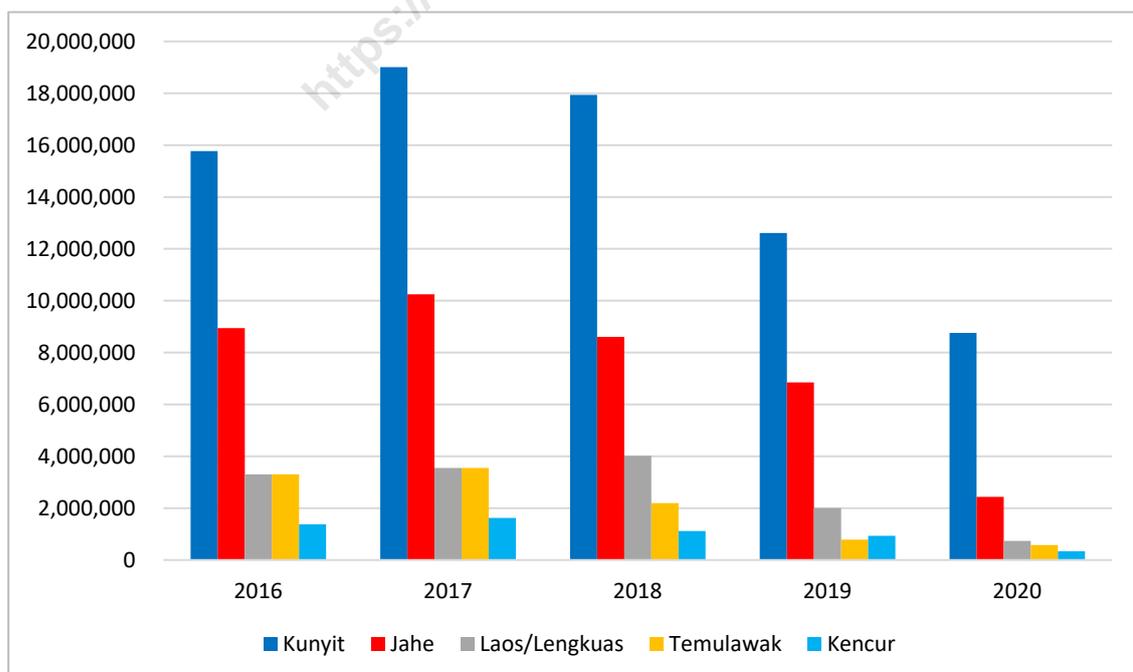
3.1. Produksi Tanaman Biofarmaka

Produksi komoditas tanaman biofarmaka yang mendominasi Kabupaten Wonogiri tahun 2020 adalah kunyit diikuti dengan jahe, laos/lengkuas, temulawak, dan kencur. Dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya sejak tahun 2016 hingga 2020 5

urutan komoditas unggulan ini hampir selalu memiliki kedudukan yang konstan. Perkembangan produksi kunyit, jahe, laos/lengkuas, temulawak dan kencur dari tahun 2016-2020 dapat dilihat pada Gambar 1. Dari grafik tersebut dapat terlihat pola serta data tentang kenaikan dan penurunan produksi setiap tahunnya. Lima komoditas ini cenderung mengalami penurunan setiap tahunnya. Kunyit mengalami kenaikan produksi pada tahun 2016 hingga 2017 dan mengalami penurunan dari tahun 2018 sampai tahun 2020. Hal yang sama juga terjadi pada produksi jahe, yang mengalami kenaikan produksi pada tahun 2016 hingga 2017 dan mengalami penurunan produksi pada tahun 2018 sampai tahun 2020.

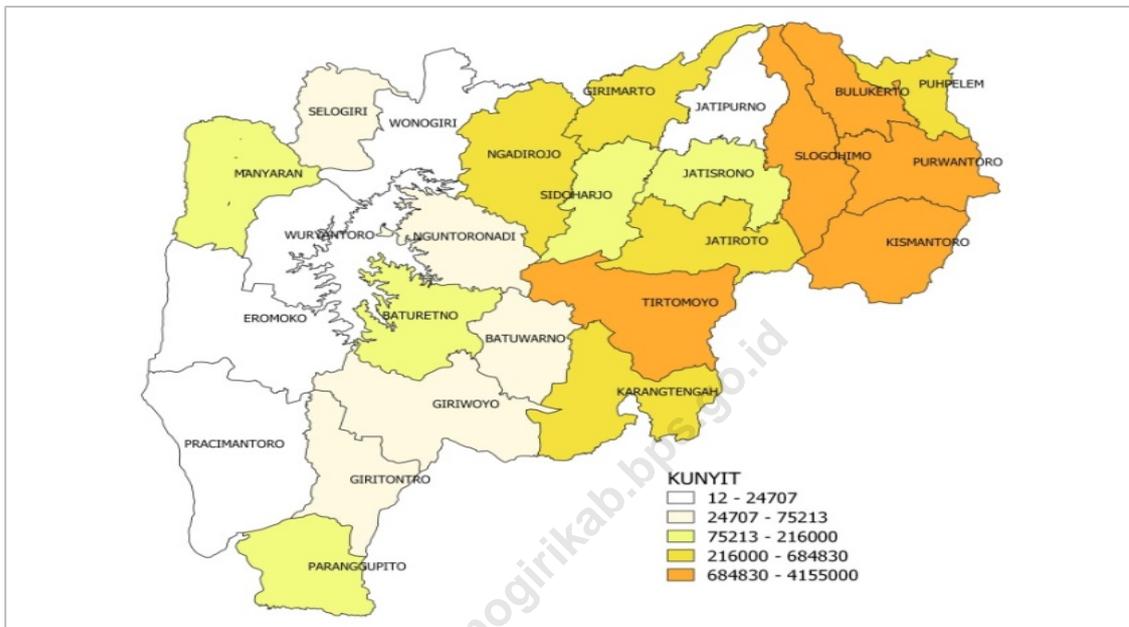
Laos/lengkuas mengalami peningkatan produksi dari tahun 2016 sampai tahun 2018, namun mengalami penurunan produksi pada tahun 2019 sampai 2020. Temulawak mengalami peningkatan produksi pada tahun 2016 sampai tahun 2017 kemudian mengalami penurunan pada tahun 2018 hingga 2020. Kencur mengalami peningkatan produksi sampai tahun 2017 kemudian mengalami penurunan pada tahun 2018 hingga 2020.

Gambar 1. Perkembangan Produksi Tanaman Biofarmaka Unggulan Kabupaten Wonogiri Tahun 2020

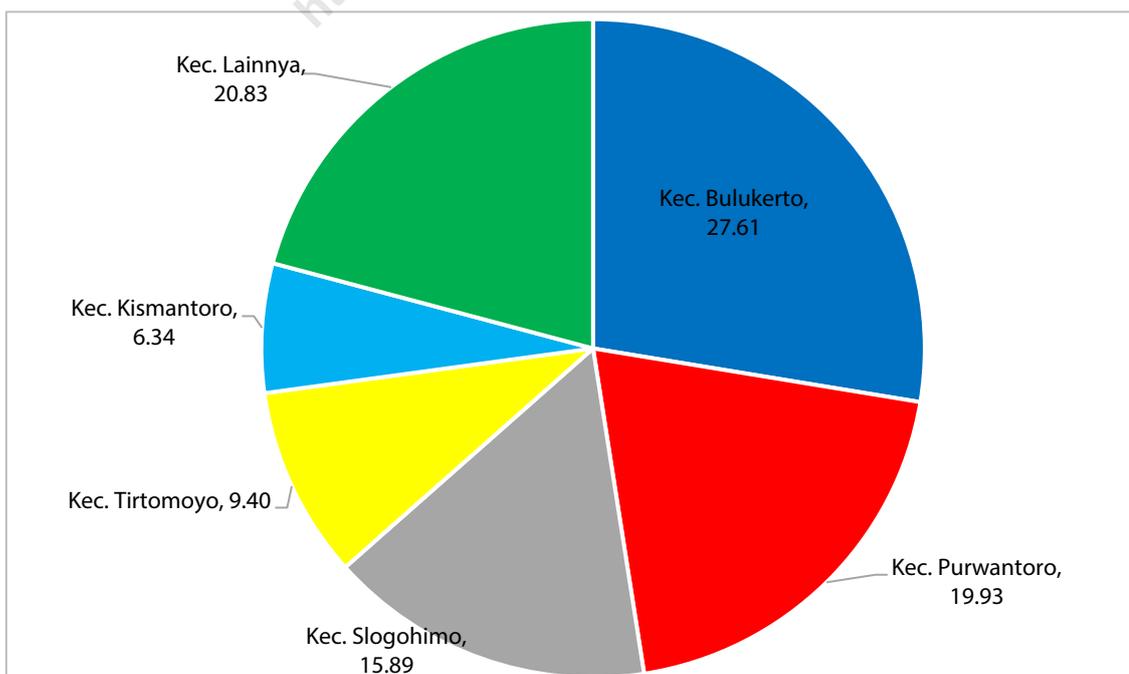


Pada tahun 2020 produksi komoditas kunyit di Wonogiri terbanyak berada di Kecamatan Bulukerto, Purwanto, Slogohimo, Tirtomoyo, dan Kismantoro. Sebaran produksi manga di Wonogiri berdasarkan peta te-matik dapat dilihat pada Gambar 2.

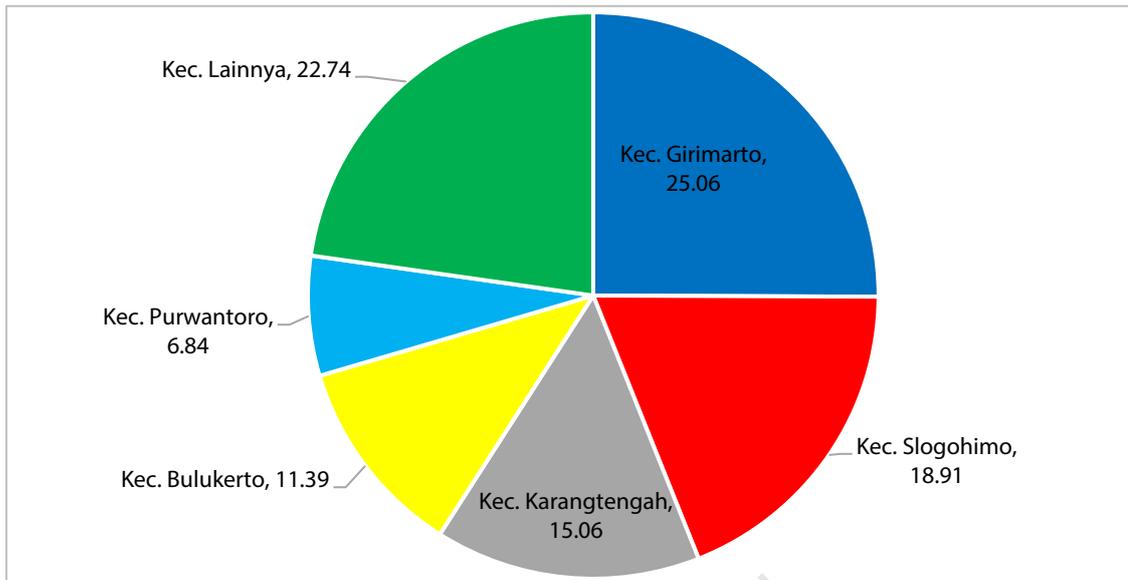
Gambar 2. Produksi Kunyit menurut Kecamatan di Kabupaten Wonogiri Tahun 2020



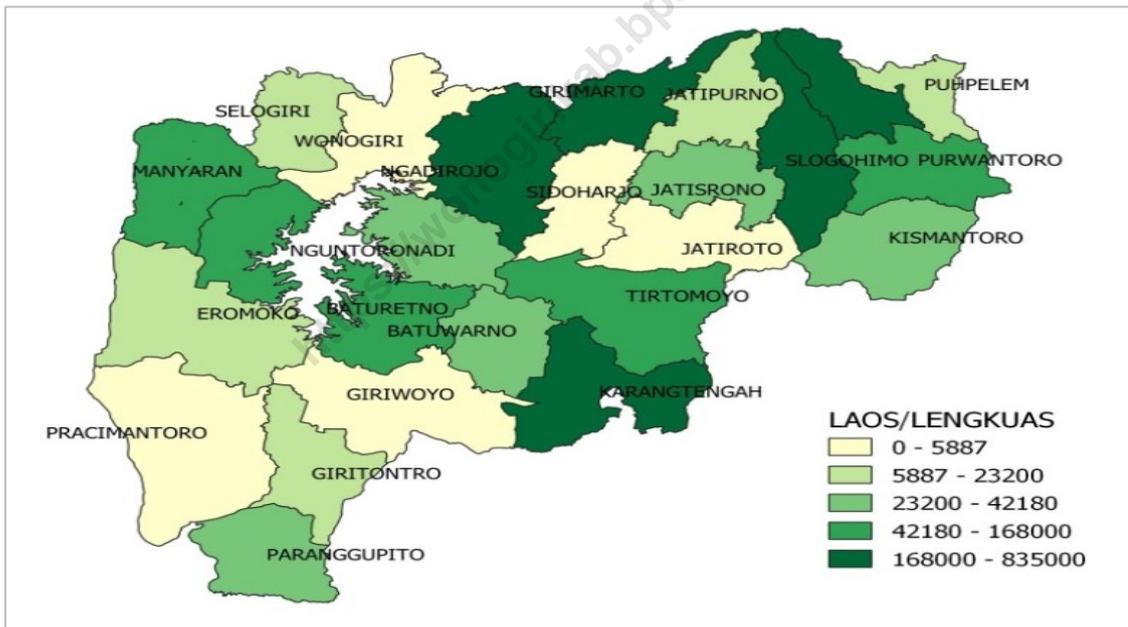
Gambar 3. Sebaran Produksi Kunyit di Kabupaten Wonogiri Tahun 2020



Gambar 5. Sebaran Produksi Jahe di Kabupaten Wonogiri Tahun 2020



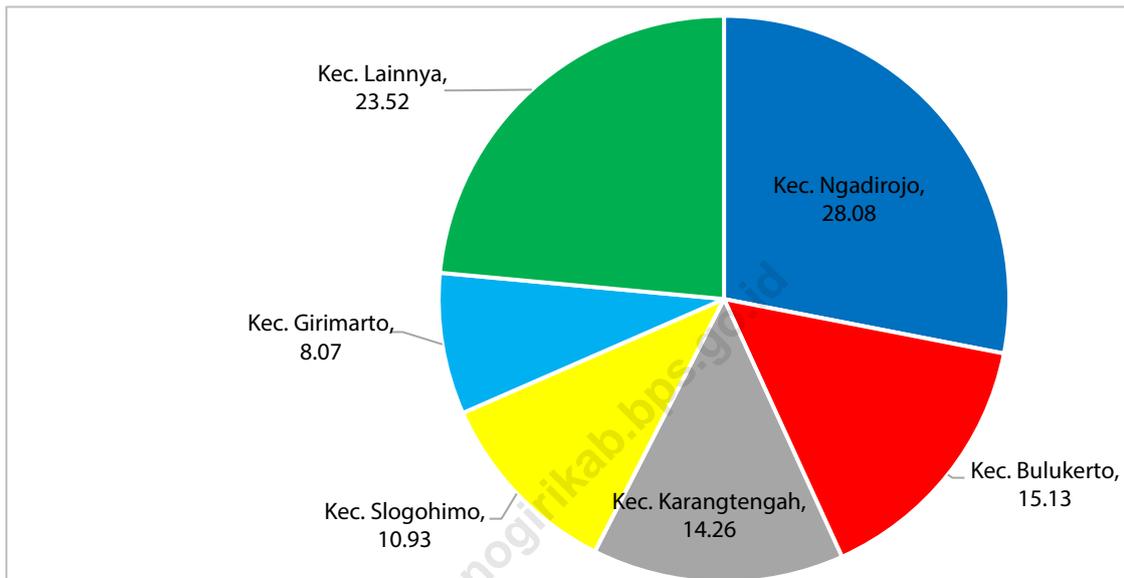
Gambar 6. Produksi Laos/lengkuas menurut Kecamatan di Kabupaten Wonogiri Tahun 2020 (kg)



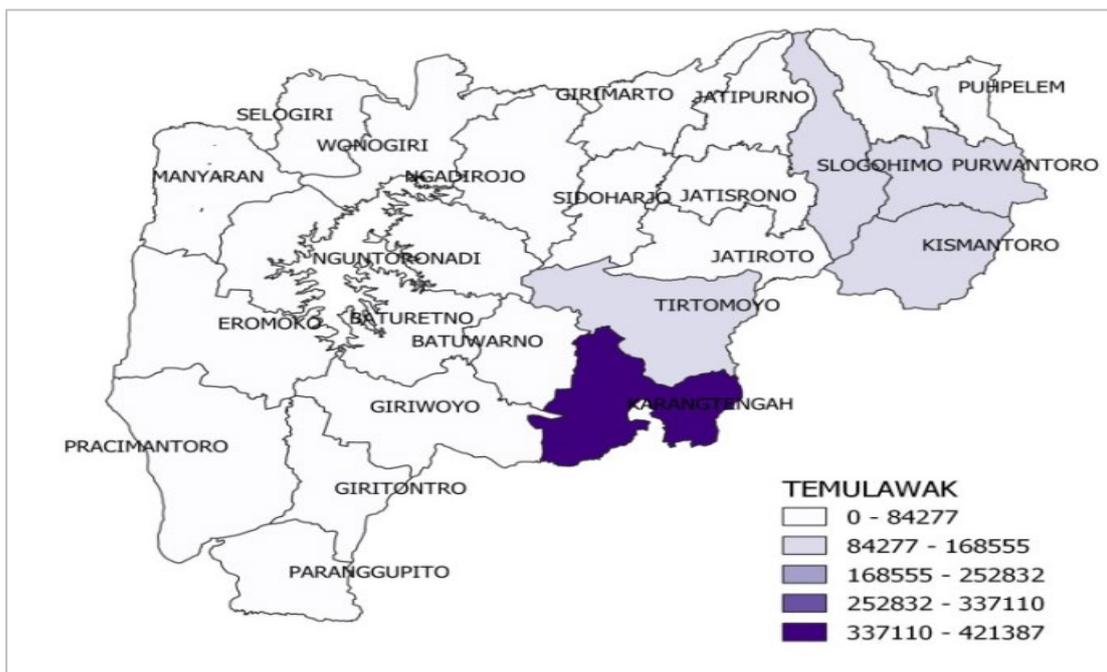
Produksi komoditas laos/lengkuas tahun 2020 di Kabupaten Wonogiri terbesar berada di Kecamatan Ngadirojo, Bulukerto, Karangtengah, Slogohimo, dan Girimarto. Sebaran produksi laos/lengkuas di Wonogiri berdasarkan peta tematik dapat dilihat pada Gambar 6.

Produksi komoditas laos/lengkuas tahun 2020 di Kabupaten Wonogiri sebesar 2.973.391. Produksi terbesar berada di Kecamatan Ngadirojo sebesar 835.000 atau 28,08 persen dari total produksi laos/lengkuas di Wonogiri. Sebaran produksi laos/lengkuas di Wonogiri berdasarkan *pie chart* dapat dilihat pada Gambar 7.

Gambar 7. Sebaran Produksi Laos/lengkuas di Kabupaten Wonogiri Tahun 2020



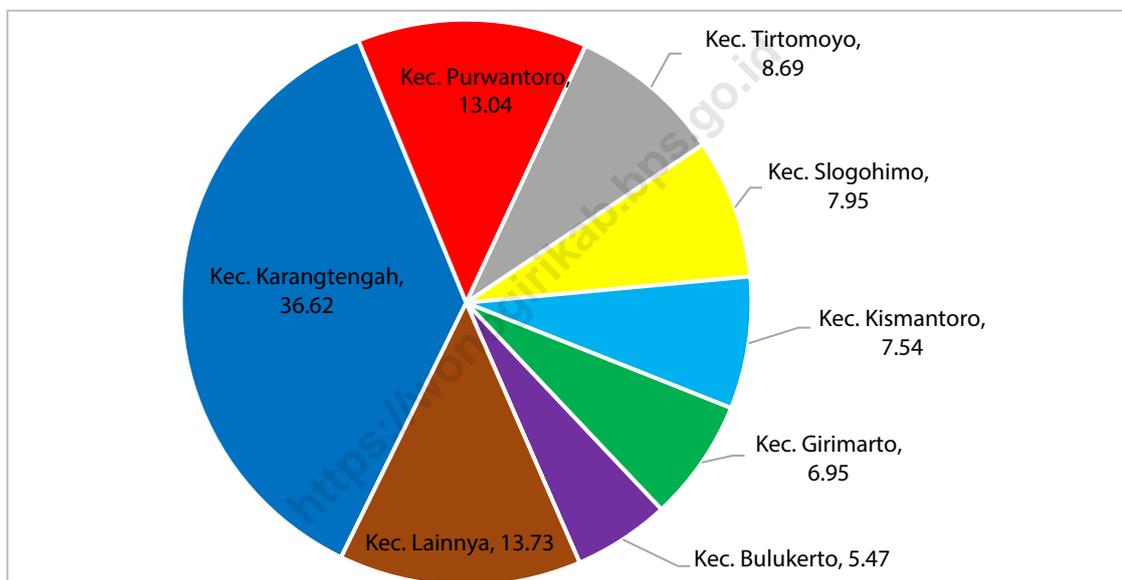
Gambar 8. Produksi Temulawak menurut Kecamatan di Kabupaten Wonogiri Tahun 2020 (kg)



Produksi komoditas temulawak tahun 2020 di Kabupaten Wonogiri terbesar berada di Karangtengah, Purwantoro, Tirtomoyo, Slogohimo, Kismantoro, Girimarto, dan Bulukerto. Sebaran produksi temulawak di Wonogiri berdasarkan peta tematik dapat dilihat pada Gambar 8.

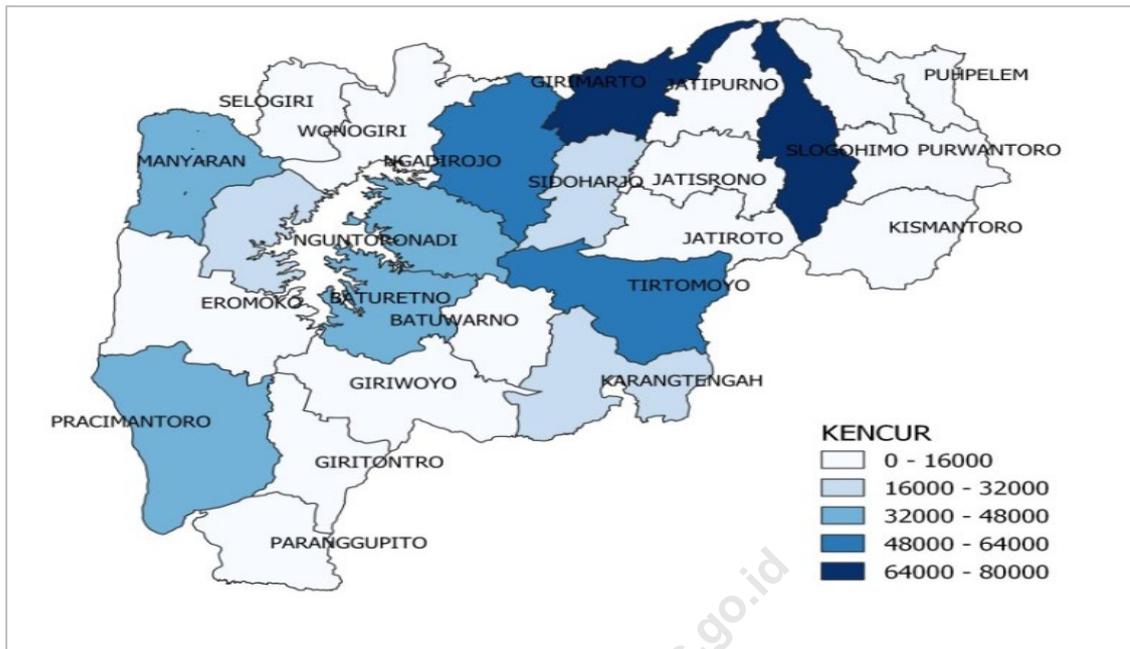
Produksi komoditas temulawak tahun 2020 di Kabupaten Wonogiri sebesar 1.150.709 kg. Produksi terbesar berada di Kecamatan Karangtengah sebesar 421.387 kg atau 36,62 persen dari total produksi temulawak di Wonogiri. Sebaran produksi temulawak di Wonogiri dapat dilihat pada Gambar 9.

Gambar 9. Sebaran Produksi Temulawak di Kabupaten Wonogiri Tahun 2020



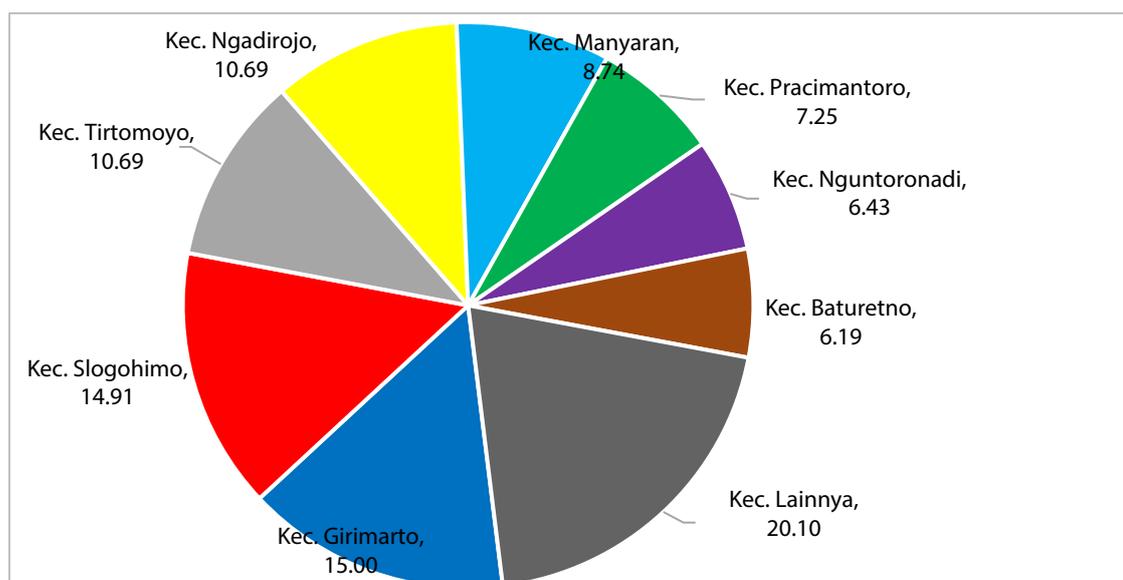
Produksi komoditas kencur tahun 2020 di Kabupaten Wonogiri terbesar berada di Kecamatan Girimarto, Slogohimo, Tirtomoyo, Ngadirojo, Man-yaran, Pracimantoro, Nguntoronadi, dan Baturetno. Sebaran produksi kencur di Wonogiri berdasarkan peta tematik dapat dilihat pada Gambar 10.

Gambar 10. Produksi Kencur menurut Kecamatan di Kabupaten Wonogiri Tahun 2020 (kg)



Produksi komoditas kencur tahun 2020 di Kabupaten Wonogiri sebesar 533.188 kg. Produksi terbesar berada di Kecamatan Girimarto sebesar 80.000 kg atau 15 persen dari total produksi kencur di Wonogiri. Sebaran produksi kencur di Wonogiri dapat dilihat pada Gambar 11.

Gambar 11. Sebaran Produksi Terung menurut Kecamatan di Kabupaten Wonogiri Tahun 2020

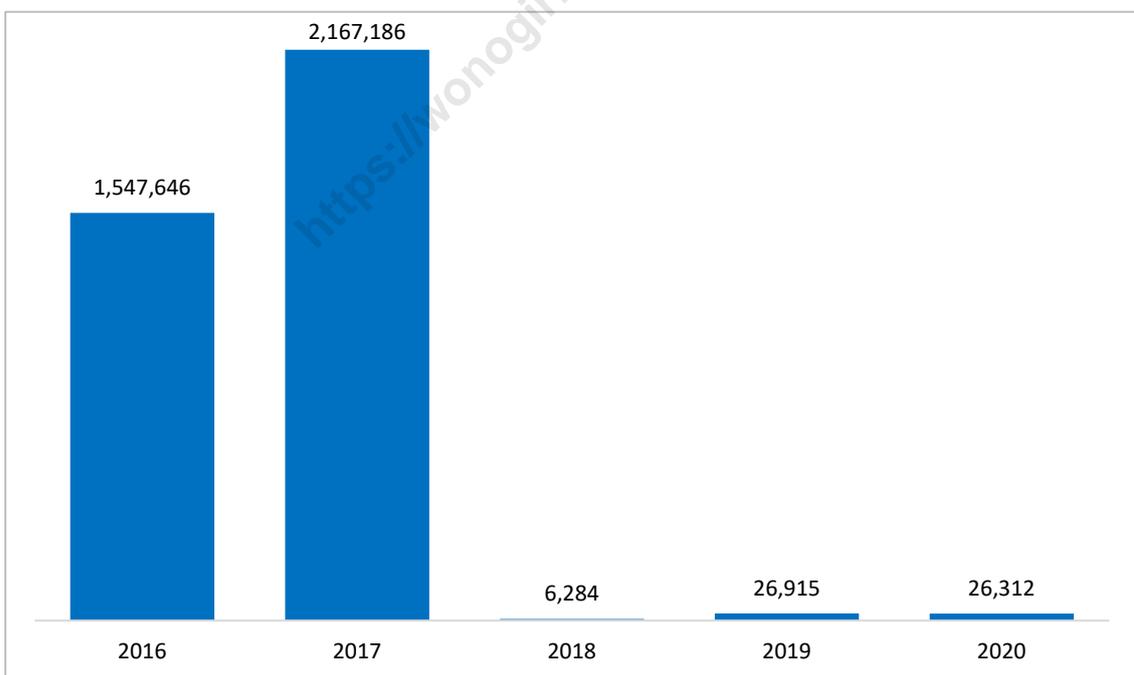


3.2. Produksi Tanaman Hias

Produksi komoditas tanaman hias yang mendominasi Kabupaten Wonogiri tahun 2020 adalah aggrek, mawar, adenium, melati, dan euphorbia. Perkembangan produksi aggrek, mawar, adenium, melati, dan euphorbia dari tahun 2016-2020 dapat dilihat pada Gambar 12 dan 13. Dari grafik tersebut dapat terlihat pola serta data tentang kenaikan dan penurunan produksi setiap tahun. Lima komoditas ini cenderung mengalami penurunan setiap tahunnya.

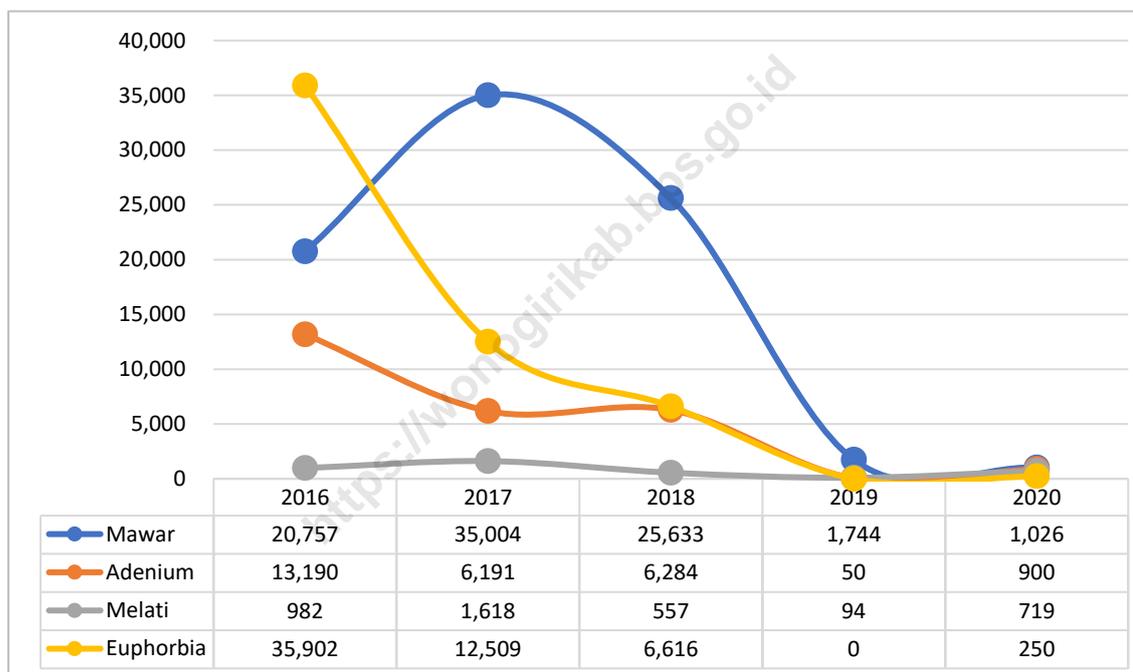
Anggrek memiliki nilai produksi tertinggi di komoditas tanaman hias. Komoditas anggrek mengalami kenaikan produksi tertingginya pada tahun 2017 dan mengalami penurunan produksi pada tahun 2018 hingga 2020. Pada komoditas anggrek ini, penyajian grafik dilakukan secara terpisah dari 4 komoditas lain untuk mempermudah interpretasi.

Gambar 12. Perkembangan Produksi Tanaman Hias Unggulan (Anggrek) Kabupaten Wonogiri Tahun 2020 (kuintal)



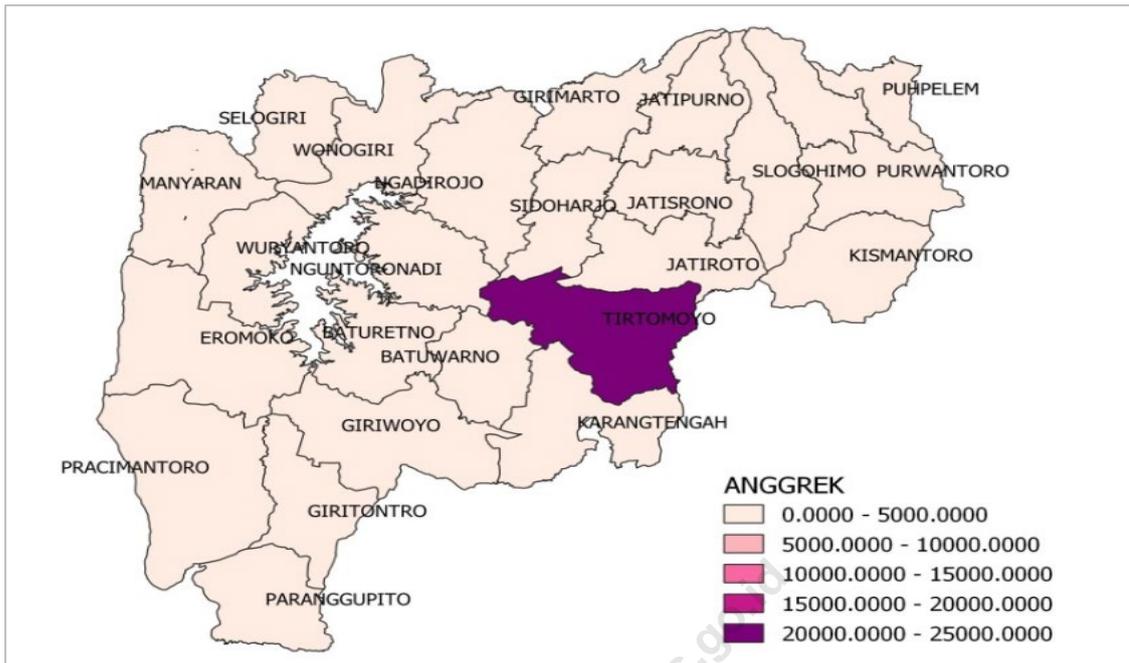
Perkembangan empat komoditas unggulan selain anggrek yaitu: mawar, adenium, melati, dan euphorbia dapat dilihat pada Gambar 13. Sejak 2016 hingga 2020, empat komoditas tersebut cenderung mengalami penurunan produksi kecuali pada komoditas mawar di tahun 2017. Pada Tahun 2017 komoditas mawar mengalami kenaikan produksi kemudian mengalami penurunan hingga tahun 2020. Komoditas adenium selalu mengalami penurunan produksi sejak tahun 2016 hingga 2020. Hal yang sama juga terjadi pada komoditas melati dan euphorbia.

Gambar 13. Perkembangan Produksi Tanaman Hias Unggulan (Mawar, Adenium, Melati, dan Euphorbia) Kabupaten Wonogiri Tahun 2020



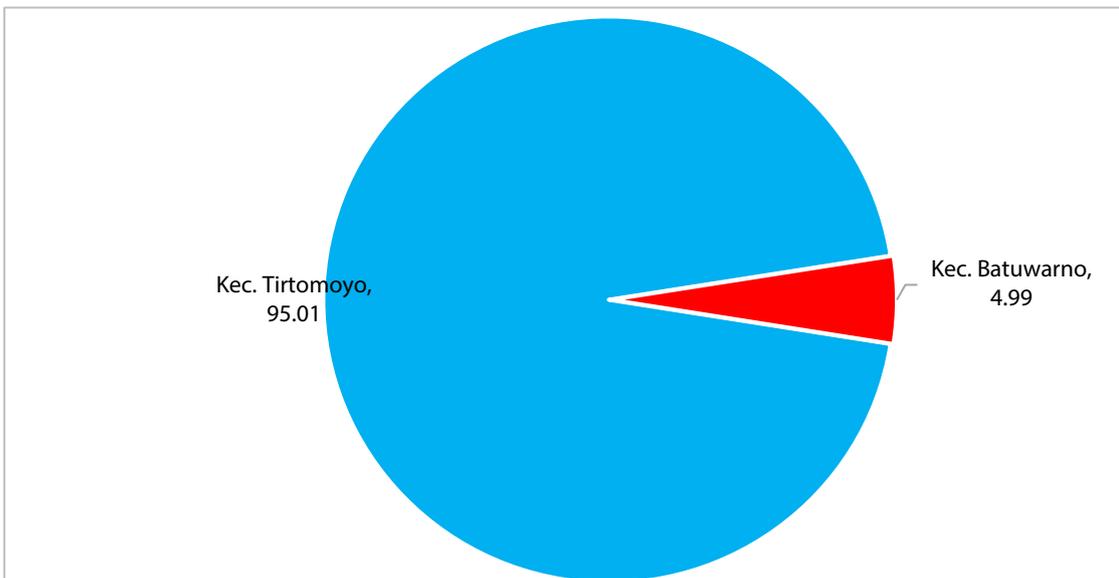
Pada tahun 2020 produksi komoditas anggrek di Wonogiri terbanyak berada di Kecamatan Tirtomoyo. Sebaran produksi anggrek di Wonogiri berdasarkan peta tematik dapat dilihat pada Gambar 14.

Gambar 14. Produksi Anggrek menurut Kecamatan di Kabupaten Wonogiri Tahun 2020



Produksi komoditas anggrek di Wonogiri sebesar 26.312 kg. Terdapat dua kecamatan penghasil komoditas anggrek di Kabupaten Wonogiri yaitu Kecamatan Tirtomoyo dan Kecamatan Batuwarno. Produksi terbesar berada di Kecamatan Tirtomoyo yaitu sebesar 25.000 kg atau sebanyak 95,01 persen dari total produksi anggrek di Kabupaten Wonogiri. Sebaran produksi anggrek di Wonogiri berdasarkan *pie chart* dapat dilihat pada Gambar 15.

Gambar 15. Sebaran Produksi Anggrek di Kabupaten Wonogiri Tahun 2020

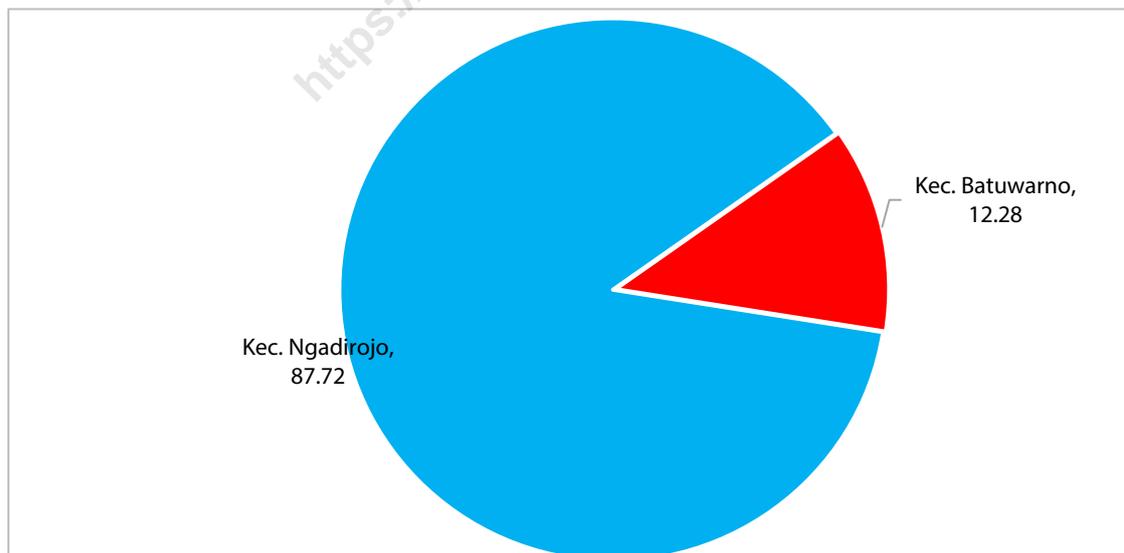


Gambar 16. Produksi Mawar menurut Kecamatan di Kabupaten Wonogiri Tahun 2020



Pada tahun 2020 produksi komoditas mawar di Wonogiri terbanyak berada di Kecamatan Ngadirojo. Sebaran produksi mawar di Wonogiri ber-dasarkan peta tematik dapat dilihat pada Gambar 16.

Gambar 17. Sebaran Produksi Mawar di Kabupaten Wonogiri Tahun 2020



Produksi komoditas mawar di Wonogiri sebesar 1.026 kg. Produksi terbesar berada di Kecamatan Ngadirojo yaitu sebesar 900 kg atau sebanyak 87,72 persen dari total produksi mawar di Kabupaten Wonogiri. Sebaran produksi mawar di Wonogiri berdasarkan pie chart dapat dilihat pada Gambar 17.

Gambar 18. Produksi Adenium menurut Kecamatan di Kabupaten Wonogiri Tahun 2020



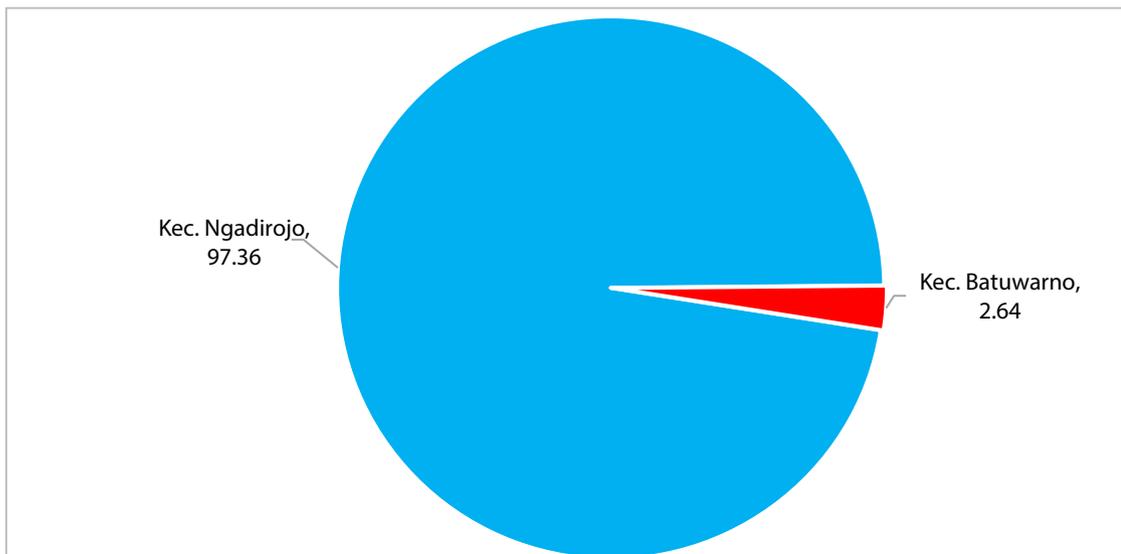
Pada tahun 2020 produksi komoditas adenium di Wonogiri berada di Kecamatan Ngadirojo yaitu sebesar 900 kg. Sebaran produksi adenium di Wonogiri berdasarkan peta tematik dapat dilihat pada Gambar 18.

Gambar 19. Produksi Melati menurut Kecamatan di Kabupaten Wonogiri Tahun 2020



Pada tahun 2020 produksi komoditas melati di Wonogiri yang terbesar be-rada di Kecamatan Ngadirojo. Sebaran produksi melati di Wonogiri ber-dasarkan peta tematik dapat dilihat pada Gambar 2.

Gambar 20. Sebaran Produksi Melati di Kabupaten Wonogiri Tahun 2020



Produksi komoditas melati di Wonogiri sebesar 719 kg. Produksi terbesar berada di Kecamatan Ngadirojo yaitu sebesar 700 kg atau sebanyak 97,36 persen dari total produksi melati di Kabupaten Wonogiri. Sebaran produksi melati di Wonogiri berdasarkan pie chart dapat dilihat pada Gambar 20.

Gambar 21. Produksi Euphorbia menurut Kecamatan di Kabupaten Wonogiri Tahun 2020



Pada tahun 2020 produksi komoditas euphorbia di Wonogiri terbanyak berada di Kecamatan Ngadirojo yaitu sebesar 250 kg. Sebaran produksi euphorbia di Wonogiri berdasarkan peta tematik dapat dilihat pada Gambar 21.

PRODUKSI TANAMAN HIAS

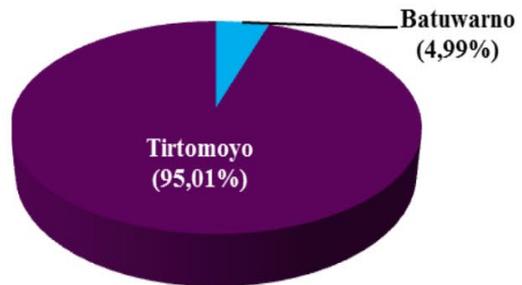
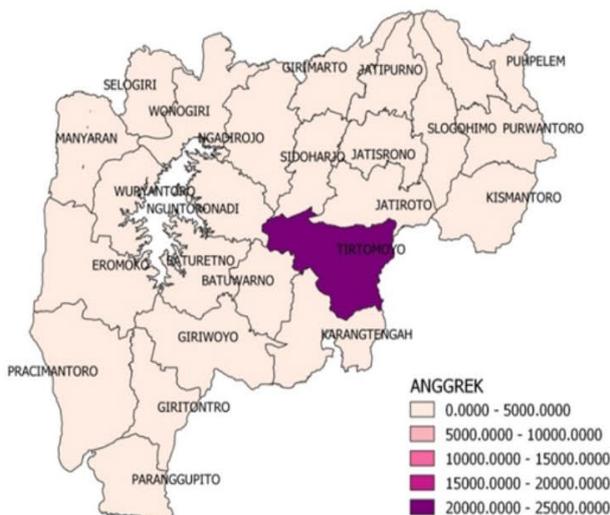


Anggrek

menjadi komoditas dengan produksi terbesar di Kabupaten Wonogiri Tahun 2020

26.312 kg

Anggrek dihasilkan oleh 2 kecamatan (Tirtomoyo dan Batuwarno)



SUMBER INFORMASI

Badan Pusat Statistik Kabupaten Wonogiri

Tabel 3. Jumlah Tanaman Menghasilkan dan Produksi Biofarmaka menurut Komoditas di Wonogiri Tahun 2020

	Nama Komoditas	Luas Panen (m ²)	Produksi (kg)
	(1)	(2)	(3)
01	Dlingo/Dringo	62.428	79.684
02	Jahe	2.438.869	5.485.787
03	Kapulaga	890	2.000
04	Keji Beling	37.700	160.700
05	Kencur	339.255	533.188
06	Kunyit	8.759.317	15.050.650
07	Laos/Lengkuas	736.861	2.973.391
08	Lempuyang	91.799	205.939
09	Lidah Buaya	2.000	2.000
10	Mahkota Dewa	1.918	29.568
11	Mengkudu/Pace	8.766	127.299
12	Sambiloto	45.690	167.940
13	Temuireng	171.472	433.385
14	Temukunci	106.332	272.672
15	Temulawak	578.829	1.150.709

Keterangan :1) Satuan luas panen mengkudu/pace dan mahkota dewa adalah pohon

Tabel 4. Luas Panen dan Produksi Dlingo/Dringo menurut Kecamatan di Kabupaten Wonogiri Tahun 2020

	Kecamatan/Kabupaten	Luas Panen (m ²)	Produksi (kg)
	(1)	(2)	(3)
01	Kec. Pracimantoro	0	0
02	Kec. Paranggupito	0	0
03	Kec. Giritontro	0	0
04	Kec. Giriwoyo	0	0
05	Kec. Batuwarno	22.000	14.400
06	Kec. Karangtengah	428	1.284
07	Kec. Tirtomoyo	20.000	24.000
08	Kec. Nguntoronadi	0	0
09	Kec. Baturetno	0	0
10	Kec. Eromoko	0	0
11	Kec. Wuryantoro	0	0
12	Kec. Manyaran	0	0
13	Kec. Selogiri	0	0
14	Kec. Wonogiri	0	0
15	Kec. Ngadirojo	0	0
16	Kec. Sidoharjo	0	0
17	Kec. Jatiroto	0	0
18	Kec. Kismantoro	0	0
19	Kec. Purwantoro	0	0
20	Kec. Bulukerto	20.000	40.000
21	Kec. Puhpelem	0	0
22	Kec. Slogohimo	0	0
23	Kec. Jatisrono	0	0
24	Kec. Jatipurno	0	0
25	Kec. Girimarto	0	0
	Kabupaten Wonogiri	62.428	79.684

Keterangan: 1) Bentuk produksi dlingo/dringo adalah rimpang

Tabel 5. Luas Panen dan Produksi Jahe menurut Kecamatan di Kabupaten Wonogiri Tahun 2020

	Kecamatan/Kabupaten	Luas Panen (m ²)	Produksi (kg)
	(1)	(2)	(3)
01	Kec. Pracimantoro	8.828	8.926
02	Kec. Paranggupito	22.000	77.000
03	Kec. Giritontro	3.000	1.750
04	Kec. Giriwoyo	10.790	21.580
05	Kec. Batuwarno	50.000	39.600
06	Kec. Karangtengah	240.500	825.900
07	Kec. Tirtomoyo	70.000	185.000
08	Kec. Nguntoronadi	60.000	68.600
09	Kec. Baturetno	55.581	127.500
10	Kec. Eromoko	0	0
11	Kec. Wuryantoro	10.000	42.000
12	Kec. Manyaran	35.550	124.425
13	Kec. Selogiri	7.720	28.998
14	Kec. Wonogiri	5.000	3.000
15	Kec. Ngadirojo	88.000	129.000
16	Kec. Sidoharjo	19.900	9.528
17	Kec. Jatiroto	34.000	40.480
18	Kec. Kismantoro	860.000	206.400
19	Kec. Purwantoro	150.000	375.000
20	Kec. Bulukerto	250.000	625.000
21	Kec. Puhpelem	22.000	81.400
22	Kec. Slogohimo	125.000	1.037.500
23	Kec. Jatisrono	21.000	29.400
24	Kec. Jatipurno	40.000	22.800
25	Kec. Girimarto	250.000	1.375.000
	Kabupaten Wonogiri	2.438.869	5.485.787

Keterangan: 1) Bentuk produksi jahe adalah rimpang

Tabel 6. Luas Panen dan Produksi Laos/Lengkuas menurut Kecamatan di Kabupaten Wonogiri Tahun 2020

	Kecamatan/Kabupaten	Luas Panen (m ²)	Produksi (kg)
	(1)	(2)	(3)
01	Kec. Pracimantoro	662	239
02	Kec. Paranggupito	6.500	24.000
03	Kec. Giritontro	3.500	22.000
04	Kec. Giriwoyo	0	0
05	Kec. Batuwarno	40.000	30.800
06	Kec. Karangtengah	96.418	424.000
07	Kec. Tirtomoyo	20.000	70.000
08	Kec. Nguntoronadi	30.000	30.000
09	Kec. Baturetno	11.881	106.900
10	Kec. Eromoko	2.000	19.800
11	Kec. Wuryantoro	9.000	47.700
12	Kec. Manyaran	20.300	81.200
13	Kec. Selogiri	1.525	6.375
14	Kec. Wonogiri	0	0
15	Kec. Ngadirojo	65.000	835.000
16	Kec. Sidoharjo	4.975	3.933
17	Kec. Jatiroto	1.600	1.344
18	Kec. Kismantoro	100.000	36.000
19	Kec. Purwantoro	50.000	150.000
20	Kec. Bulukerto	150.000	450.000
21	Kec. Puhpelem	4.500	18.000
22	Kec. Slogohimo	48.000	325.000
23	Kec. Jatisrono	11.000	38.500
24	Kec. Jatipurno	20.000	12.600
25	Kec. Girimarto	40.000	240.000
	Kabupaten Wonogiri	736.861	2.973.391

Keterangan: 1) Bentuk produksi laos/lengkuas adalah rimpang

Tabel 7. Luas Panen dan Produksi Kencur menurut Kecamatan di Kabupaten Wonogiri Tahun 2020

	Kecamatan/Kabupaten	Luas Panen (m ²)	Produksi (kg)
	(1)	(2)	(3)
01	Kec. Pracimantoro	42.263	38.660
02	Kec. Parangupito	5.500	13.200
03	Kec. Giritontro	3.000	6.000
04	Kec. Giriwoyo	2.000	4.000
05	Kec. Batuwarno	20.000	13.400
06	Kec. Karangtengah	3.670	19.821
07	Kec. Tirtomoyo	30.000	57.000
08	Kec. Nguntoronadi	30.000	34.300
09	Kec. Baturetno	7.801	33.000
10	Kec. Eromoko	1	12
11	Kec. Wuryantoro	6.200	16.740
12	Kec. Manyaran	31.050	46.575
13	Kec. Selogiri	0	0
14	Kec. Wonogiri	300	103
15	Kec. Ngadirojo	50.000	57.000
16	Kec. Sidoharjo	4.940	17.766
17	Kec. Jatiroto	30	11
18	Kec. Kismantoro	20.000	6.800
19	Kec. Purwantoro	0	0
20	Kec. Bulukerto	0	0
21	Kec. Puhpelem	0	0
22	Kec. Slogohimo	20.000	79.500
23	Kec. Jatisrono	2.500	2.500
24	Kec. Jatipurno	20.000	6.800
25	Kec. Girimarto	40.000	80.000
	Kabupaten Wonogiri	339.255	533.188

Keterangan : 1) Bentuk produksi kubis adalah daun krop

Tabel 8. Luas Panen dan Produksi Kunyit menurut Kecamatan di Kabupaten Wonogiri Tahun 2020

	Kecamatan/Kabupaten	Luas Panen (m ²)	Produksi (kg)
	(1)	(2)	(3)
01	Kec. Pracimantoro	4.830	6.277
02	Kec. Paranggupito	62.000	173.600
03	Kec. Giritontro	5.500	26.800
04	Kec. Giriwoyo	24.540	49.080
05	Kec. Batuwarno	45.000	36.450
06	Kec. Karangtengah	920.715	617.388
07	Kec. Tirtomoyo	550.000	1.415.000
08	Kec. Nguntoronadi	60.000	68.600
09	Kec. Baturetno	7.586	75.860
10	Kec. Eromoko	1	12
11	Kec. Wuryantoro	4.950	16.335
12	Kec. Manyaran	57.400	91.840
13	Kec. Selogiri	31.800	74.243
14	Kec. Wonogiri	5.050	3.100
15	Kec. Ngadirojo	260.000	337.800
16	Kec. Sidoharjo	199.945	160.965
17	Kec. Jatiroto	280.000	348.800
18	Kec. Kismantoro	2.220.000	954.600
19	Kec. Purwantoro	1.000.000	3.000.000
20	Kec. Bulukerto	2.000.000	4.155.000
21	Kec. Puhpelem	50.000	225.000
22	Kec. Slogohimo	600.000	2.391.000
23	Kec. Jatisrono	140.000	210.000
24	Kec. Jatipurno	30.000	12.900
25	Kec. Girimarto	200.000	600.000
	Kabupaten Wonogiri	8.759.317	15.050.650

Keterangan: 1) Bentuk produksi kunyit adalah rimpang

Tabel 9. Luas Panen dan Produksi Lempuyang menurut Kecamatan di Kabupaten Wonogiri Tahun 2020

	Kecamatan/Kabupaten	Luas Panen (m ²)	Produksi (kg)
	(1)	(2)	(3)
01	Kec. Pracimantoro	0	0
02	Kec. Paranggupito	0	0
03	Kec. Giritontro	0	0
04	Kec. Giriwoyo	0	0
05	Kec. Batuwarno	0	0
06	Kec. Karangtengah	5.649	14.684
07	Kec. Tirtomoyo	10.000	15.000
08	Kec. Nguntoronadi	0	0
09	Kec. Baturetno	0	0
10	Kec. Eromoko	0	0
11	Kec. Wuryantoro	5.050	10.605
12	Kec. Manyaran	4.100	6.970
13	Kec. Selogiri	0	0
14	Kec. Wonogiri	0	0
15	Kec. Ngadirojo	30.000	36.150
16	Kec. Sidoharjo	10.000	14.030
17	Kec. Jatiroto	0	0
18	Kec. Kismantoro	0	0
19	Kec. Purwantoro	0	0
20	Kec. Bulukerto	0	0
21	Kec. Puhpelem	0	0
22	Kec. Slogohimo	15.000	76.500
23	Kec. Jatisrono	2.000	2.000
24	Kec. Jatipurno	0	0
25	Kec. Girimarto	10.000	30.000
	Kabupaten Wonogiri	91.799	205.939

Keterangan: 1) Bentuk produksi lempuyang adalah rimpang

Tabel 10. Luas Panen dan Produksi Temulawak menurut Kecamatan di Kabupaten Wonogiri Tahun 2020

	Kecamatan/Kabupaten	Luas Panen (m ²)	Produksi (kg)
	(1)	(2)	(3)
01	Kec. Pracimantoro	366	454
02	Kec. Paranggupito	2.500	4.250
03	Kec. Giritontro	4.000	5.000
04	Kec. Giriwoyo	0	0
05	Kec. Batuwarno	27.000	23.200
06	Kec. Karangtengah	121.513	421.387
07	Kec. Tirtomoyo	60.000	100.000
08	Kec. Nguntoronadi	20.000	20.000
09	Kec. Baturetno	0	0
10	Kec. Eromoko	0	0
11	Kec. Wuryantoro	5.050	9.595
12	Kec. Manyaran	0	0
13	Kec. Selogiri	0	0
14	Kec. Wonogiri	2.000	1.875
15	Kec. Ngadirojo	45.000	57.400
16	Kec. Sidoharjo	0	0
17	Kec. Jatiroto	400	248
18	Kec. Kismantoro	140.000	86.800
19	Kec. Purwantoro	50.000	150.000
20	Kec. Bulukerto	30.000	63.000
21	Kec. Puhpelem	0	0
22	Kec. Slogohimo	21.000	91.500
23	Kec. Jatisrono	5.000	5.000
24	Kec. Jatipurno	35.000	31.000
25	Kec. Girimarto	10.000	80.000
	Kabupaten Wonogiri	578.829	1.150.709

Keterangan: 1) Bentuk produksi temulawak adalah rimpang

Tabel 11. Luas Panen dan Produksi Temuireng menurut Kecamatan di Kabupaten Wonogiri Tahun 2020

	Kecamatan/Kabupaten	Luas Panen (m ²)	Produksi (kg)
	(1)	(2)	(3)
01	Kec. Pracimantoro	665	413
02	Kec. Paranggupito	3.000	2.700
03	Kec. Giritontro	2.000	3.750
04	Kec. Giriwoyo	0	0
05	Kec. Batuwarno	20.000	15.800
06	Kec. Karangtengah	807	2.582
07	Kec. Tirtomoyo	10.000	19.000
08	Kec. Nguntoronadi	10.000	10.000
09	Kec. Baturetno	0	0
10	Kec. Eromoko	0	0
11	Kec. Wuryantoro	0	0
12	Kec. Manyaran	0	0
13	Kec. Selogiri	0	0
14	Kec. Wonogiri	0	0
15	Kec. Ngadirojo	10.000	10.000
16	Kec. Sidoharjo	0	0
17	Kec. Jatiroto	0	0
18	Kec. Kismantoro	0	0
19	Kec. Purwantoro	50.000	150.000
20	Kec. Bulukerto	25.000	62.500
21	Kec. Puhpelem	0	0
22	Kec. Slogohimo	17.000	131.500
23	Kec. Jatisrono	3.000	6.000
24	Kec. Jatipurno	20.000	19.140
25	Kec. Girimarto	0	0
	Kabupaten Wonogiri	171.472	433.385

Keterangan: 1) Bentuk produksi temuireng adalah rimpang

Tabel 12. Luas Panen dan Produksi Temukunci menurut Kecamatan di Kabupaten Wonogiri Tahun 2020

Kecamatan/Kabupaten		Luas Panen (m ²)	Produksi (kg)
(1)		(2)	(3)
01	Kec. Pracimantoro	0	0
02	Kec. Paranggupito	0	0
03	Kec. Giritontro	0	0
04	Kec. Giriwoyo	0	0
05	Kec. Batuwarno	25.000	16.300
06	Kec. Karangtengah	2.432	8.282
07	Kec. Tirtomoyo	10.000	19.000
08	Kec. Nguntoronadi	0	0
09	Kec. Baturetno	0	0
10	Kec. Eromoko	0	0
11	Kec. Wuryantoro	2.900	6.090
12	Kec. Manyaran	0	0
13	Kec. Selogiri	0	0
14	Kec. Wonogiri	0	0
15	Kec. Ngadirojo	10.000	10.000
16	Kec. Sidoharjo	0	0
17	Kec. Jatiroto	0	0
18	Kec. Kismantoro	0	0
19	Kec. Purwantoro	0	0
20	Kec. Bulukerto	15.000	36.000
21	Kec. Puhpelem	0	0
22	Kec. Slogohimo	40.000	175.000
23	Kec. Jatisrono	1.000	2.000
24	Kec. Jatipurno	0	0
25	Kec. Girimarto	0	0
Kabupaten Wonogiri		106.332	272.672

Keterangan: 1) Bentuk produksi temukunci adalah rimpang

Tabel 13. Luas Panen dan Produksi Kapulaga menurut Kecamatan di Kabupaten Wonogiri Tahun 2020

	Kecamatan/Kabupaten	Luas Panen (m ²)	Produksi (kg)
	(1)	(2)	(3)
01	Kec. Pracimantoro	0	0
02	Kec. Paranggupito	0	0
03	Kec. Giritontro	0	0
04	Kec. Giriwoyo	0	0
05	Kec. Batuwarno	0	0
06	Kec. Karangtengah	390	1,000
07	Kec. Tirtomoyo	0	0
08	Kec. Nguntoronadi	0	0
09	Kec. Baturetno	0	0
10	Kec. Eromoko	0	0
11	Kec. Wuryantoro	0	0
12	Kec. Manyaran	0	0
13	Kec. Selogiri	0	0
14	Kec. Wonogiri	0	0
15	Kec. Ngadirojo	0	0
16	Kec. Sidoharjo	0	0
17	Kec. Jatiroto	0	0
18	Kec. Kismantoro	500	1,000
19	Kec. Purwantoro	0	0
20	Kec. Bulukerto	0	0
21	Kec. Puhpelem	0	0
22	Kec. Slogohimo	0	0
23	Kec. Jatisrono	0	0
24	Kec. Jatipurno	0	0
25	Kec. Girimarto	0	0
	Kabupaten Wonogiri	890	2,000

Keterangan: 1) Bentuk produksi kapulaga adalah biji

Tabel 14. Luas Panen dan Produksi Mengkudu/Pace menurut Kecamatan di Kabupaten Wonogiri Tahun 2020

	Kecamatan/Kabupaten	Luas Panen (pohon)	Produksi (kg)
	(1)	(2)	(3)
01	Kec. Pracimantoro	0	0
02	Kec. Paranggupito	0	0
03	Kec. Giritontro	3.000	50.000
04	Kec. Giriwoyo	25	50
05	Kec. Batuwarno	0	0
06	Kec. Karangtengah	0	0
07	Kec. Tirtomoyo	0	0
08	Kec. Nguntoronadi	0	0
09	Kec. Baturetno	0	0
10	Kec. Eromoko	20	5
11	Kec. Wuryantoro	3.050	70.050
12	Kec. Manyaran	0	0
13	Kec. Selogiri	0	0
14	Kec. Wonogiri	0	0
15	Kec. Ngadirojo	2.456	2.456
16	Kec. Sidoharjo	120	120
17	Kec. Jatiroto	0	0
18	Kec. Kismantoro	0	0
19	Kec. Purwantoro	0	0
20	Kec. Bulukerto	95	4.618
21	Kec. Puhpelem	0	0
22	Kec. Slogohimo	0	0
23	Kec. Jatisrono	0	0
24	Kec. Jatipurno	0	0
25	Kec. Girimarto	0	0
	Kabupaten Wonogiri	8.766	127.299

Keterangan: 1) Bentuk produksi mengkudu/pace adalah buah

Tabel 15. Luas Panen dan Produksi Mahkota Dewa menurut Kecamatan di Kabupaten Wonogiri Tahun 2020

	Kecamatan/Kabupaten	Luas Panen (pohon)	Produksi (kg)
	(1)	(2)	(3)
01	Kec. Pracimantoro	370	4.440
02	Kec. Paranggupito	0	0
03	Kec. Giritontro	0	0
04	Kec. Giriwoyo	0	0
05	Kec. Batuwarno	0	0
06	Kec. Karangtengah	0	0
07	Kec. Tirtomoyo	0	0
08	Kec. Nguntoronadi	0	0
09	Kec. Baturetno	0	0
10	Kec. Eromoko	0	0
11	Kec. Wuryantoro	0	0
12	Kec. Manyaran	0	0
13	Kec. Selogiri	0	0
14	Kec. Wonogiri	0	0
15	Kec. Ngadirojo	1.275	15.300
16	Kec. Sidoharjo	0	0
17	Kec. Jatiroto	0	0
18	Kec. Kismantoro	0	0
19	Kec. Purwantoro	0	0
20	Kec. Bulukerto	273	9.828
21	Kec. Puhpelem	0	0
22	Kec. Slogohimo	0	0
23	Kec. Jatisrono	0	0
24	Kec. Jatipurno	0	0
25	Kec. Girimarto	0	0
	Kabupaten Wonogiri	1.918	29.568

Keterangan: 1) Bentuk produksi mahkota dewa adalah buah

Tabel 16. Luas Panen dan Produksi Kejibeling menurut Kecamatan di Kabupaten Wonogiri Tahun 2020

	Kecamatan/Kabupaten	Luas Panen (m ²)	Produksi (kg)
	(1)	(2)	(3)
01	Kec. Pracimantoro	0	0
02	Kec. Paranggupito	0	0
03	Kec. Giritontro	0	0
04	Kec. Giriwoyo	0	0
05	Kec. Batuwarno	0	0
06	Kec. Karangtengah	0	0
07	Kec. Tirtomoyo	0	0
08	Kec. Nguntoronadi	10.000	10.000
09	Kec. Baturetno	0	0
10	Kec. Eromoko	0	0
11	Kec. Wuryantoro	0	0
12	Kec. Manyaran	0	0
13	Kec. Selogiri	0	0
14	Kec. Wonogiri	0	0
15	Kec. Ngadirojo	2.700	2.700
16	Kec. Sidoharjo	0	0
17	Kec. Jatiroto	0	0
18	Kec. Kismantoro	0	0
19	Kec. Purwantoro	0	0
20	Kec. Bulukerto	25.000	148.000
21	Kec. Puhpelem	0	0
22	Kec. Slogohimo	0	0
23	Kec. Jatisrono	0	0
24	Kec. Jatipurno	0	0
25	Kec. Girimarto	0	0
	Kabupaten Wonogiri	37.700	160.700

Keterangan: 1) Bentuk produksi kejibeling adalah buah

Tabel 17. Luas Panen dan Produksi Sambiloto menurut Kecamatan di Kabupaten Wonogiri Tahun 2020

	Kecamatan/Kabupaten	Luas Panen (m ²)	Produksi (kg)
	(1)	(2)	(3)
01	Kec. Pracimantoro	0	0
02	Kec. Paranggupito	15.000	24.750
03	Kec. Giritontro	0	0
04	Kec. Giriwoyo	0	0
05	Kec. Batuwarno	0	0
06	Kec. Karangtengah	0	0
07	Kec. Tirtomoyo	0	0
08	Kec. Nguntoronadi	0	0
09	Kec. Baturetno	0	0
10	Kec. Eromoko	0	0
11	Kec. Wuryantoro	0	0
12	Kec. Manyaran	0	0
13	Kec. Selogiri	0	0
14	Kec. Wonogiri	0	0
15	Kec. Ngadirojo	690	690
16	Kec. Sidoharjo	0	0
17	Kec. Jatiroto	0	0
18	Kec. Kismantoro	0	0
19	Kec. Purwantoro	0	0
20	Kec. Bulukerto	30.000	142.500
21	Kec. Puhpelem	0	0
22	Kec. Slogohimo	0	0
23	Kec. Jatisrono	0	0
24	Kec. Jatipurno	0	0
25	Kec. Girimarto	0	0
	Kabupaten Wonogiri	45.690	167.940

Keterangan: 1) Bentuk produksi sambiloto adalah buah

Tabel 18. Luas Panen dan Produksi Lidah Buaya menurut Kecamatan di Kabupaten Wonogiri Tahun 2020

Kecamatan/Kabupaten		Luas Panen (m ²)	Produksi (kg)
(1)		(2)	(3)
01	Kec. Pracimantoro	0	0
02	Kec. Paranggupito	0	0
03	Kec. Giritontro	0	0
04	Kec. Giriwoyo	0	0
05	Kec. Batuwarno	0	0
06	Kec. Karangtengah	0	0
07	Kec. Tirtomoyo	0	0
08	Kec. Nguntoronadi	0	0
09	Kec. Baturetno	0	0
10	Kec. Eromoko	0	0
11	Kec. Wuryantoro	0	0
12	Kec. Manyaran	0	0
13	Kec. Selogiri	0	0
14	Kec. Wonogiri	0	0
15	Kec. Ngadirojo	2.000	2.000
16	Kec. Sidoharjo	0	0
17	Kec. Jatiroto	0	0
18	Kec. Kismantoro	0	0
19	Kec. Purwantoro	0	0
20	Kec. Bulukerto	0	0
21	Kec. Puhpelem	0	0
22	Kec. Slogohimo	0	0
23	Kec. Jatisrono	0	0
24	Kec. Jatipurno	0	0
25	Kec. Girimarto	0	0
Kabupaten Wonogiri		2.000	2.000

Keterangan: 1) Bentuk produksi lidah buaya adalah buah

Tabel 19. Luas Panen dan Produksi Tanaman Hias menurut Komoditas di Wonogiri Tahun 2020

	Nama Komoditi	Luas Panen (m ²)	Produksi (kg)
	(1)	(2)	(3)
01	Adenium (Kamboja Jepang)	900	900
02	Aglaonema	0	0
03	Anggrek	1.556	26.312
04	Anthurium Bunga	0	0
05	Anthurium Daun	0	0
06	Anyelir	0	0
07	Caladium	0	0
08	Cordyline	0	0
09	Diffenbachia	0	0
10	Dracaena	0	0
11	Euphorbia	250	250
12	Gerbera (Herbras)	0	0
13	Gladiol	0	0
14	Heliconia (Pisang-Pisangan)	0	0
15	Ixora (Soka)	0	0
16	Krisan	0	0
17	Mawar	963	1.026
18	Melati	719	719
19	Monstera	0	0
20	Pakis	0	0
21	Palem	4	4
22	Phylodendron	0	0
23	Sansevieria (Pedang-Pedangan)	0	0
24	Sedap Malam	0	0

Keterangan:

- 1) Satuan produksi dracaena, aglaonema, adenium/kamboja jepang, euphorbia, hylodendron, pakis, monstera, soka/ixora, cordyline, diffenbachia, anthurium daun dan caladium dalam pohon
- 2) Satuan produksi melati dalam kg
- 3) Satuan luas panen dan produksi palem dalam pohon
- 4) Satuan produksi sansevieria (pedang-pedangan) dalam rumpun

Tabel 20. Luas Panen dan Produksi Adenium menurut Kecamatan di Kabupaten Wonogiri Tahun 2020

	Kecamatan/Kabupaten	Luas Panen (m ²)	Produksi (kg)
	(1)	(2)	(3)
01	Kec. Pracimantoro	0	0
02	Kec. Paranggupito	0	0
03	Kec. Giritontro	0	0
04	Kec. Giriwoyo	0	0
05	Kec. Batuwarno	0	0
06	Kec. Karangtengah	0	0
07	Kec. Tirtomoyo	0	0
08	Kec. Nguntoronadi	0	0
09	Kec. Baturetno	0	0
10	Kec. Eromoko	0	0
11	Kec. Wuryantoro	0	0
12	Kec. Manyaran	0	0
13	Kec. Selogiri	0	0
14	Kec. Wonogiri	0	0
15	Kec. Ngadirojo	900	900
16	Kec. Sidoharjo	0	0
17	Kec. Jatiroto	0	0
18	Kec. Kismantoro	0	0
19	Kec. Purwantoro	0	0
20	Kec. Bulukerto	0	0
21	Kec. Puhpelem	0	0
22	Kec. Slogohimo	0	0
23	Kec. Jatisrono	0	0
24	Kec. Jatipurno	0	0
25	Kec. Girimarto	0	0
	Kabupaten Wonogiri	900	900

Keterangan: 1) Bentuk produksi adenium adalah pohon

Tabel 21. Luas Panen dan Produksi Anggrek menurut Kecamatan di Kabupaten Wonogiri Tahun 2020

Kecamatan/Kabupaten	Luas Panen (m ²)	Produksi (kg)
(1)	(2)	(3)
01 Kec. Pracimantoro	0	0
02 Kec. Paranggupito	0	0
03 Kec. Giritontro	0	0
04 Kec. Giriwoyo	0	0
05 Kec. Batuwarno	556	1.312
06 Kec. Karangtengah	0	0
07 Kec. Tirtomoyo	1.000	25.000
08 Kec. Nguntoronadi	0	0
09 Kec. Baturetno	0	0
10 Kec. Eromoko	0	0
11 Kec. Wuryantoro	0	0
12 Kec. Manyaran	0	0
13 Kec. Selogiri	0	0
14 Kec. Wonogiri	0	0
15 Kec. Ngadirojo	0	0
16 Kec. Sidoharjo	0	0
17 Kec. Jatiroto	0	0
18 Kec. Kismantoro	0	0
19 Kec. Purwantoro	0	0
20 Kec. Bulukerto	0	0
21 Kec. Puhpelem	0	0
22 Kec. Slogohimo	0	0
23 Kec. Jatisrono	0	0
24 Kec. Jatipurno	0	0
25 Kec. Girimarto	0	0
Kabupaten Wonogiri	1.556	26.312

Keterangan: 1) Bentuk produksi anggrek adalah bunga potong

Tabel 22. Luas Panen dan Produksi Euphorbia menurut Kecamatan di Kabupaten Wonogiri Tahun 2020

	Kecamatan/Kabupaten	Luas Panen (m ²)	Produksi (kg)
	(1)	(2)	(3)
01	Kec. Pracimantoro	0	0
02	Kec. Paranggupito	0	0
03	Kec. Giritontro	0	0
04	Kec. Giriwoyo	0	0
05	Kec. Batuwarno	0	0
06	Kec. Karangtengah	0	0
07	Kec. Tirtomoyo	0	0
08	Kec. Nguntoronadi	0	0
09	Kec. Baturetno	0	0
10	Kec. Eromoko	0	0
11	Kec. Wuryantoro	0	0
12	Kec. Manyaran	0	0
13	Kec. Selogiri	0	0
14	Kec. Wonogiri	0	0
15	Kec. Ngadirojo	250	250
16	Kec. Sidoharjo	0	0
17	Kec. Jatiroto	0	0
18	Kec. Kismantoro	0	0
19	Kec. Purwantoro	0	0
20	Kec. Bulukerto	0	0
21	Kec. Puhpelem	0	0
22	Kec. Slogohimo	0	0
23	Kec. Jatisrono	0	0
24	Kec. Jatipurno	0	0
25	Kec. Girimarto	0	0
	Kabupaten Wonogiri	250	250

Keterangan: 1) Bentuk produksi euphorbia adalah pohon

Tabel 23. Luas Panen dan Produksi Mawar menurut Kecamatan di Kabupaten Wonogiri Tahun 2020

	Kecamatan/Kabupaten	Luas Panen (m ²)	Produksi (kg)
	(1)	(2)	(3)
01	Kec. Pracimantoro	0	0
02	Kec. Paranggupito	0	0
03	Kec. Giritontro	0	0
04	Kec. Giriwoyo	0	0
05	Kec. Batuwarno	63	126
06	Kec. Karangtengah	0	0
07	Kec. Tirtomoyo	0	0
08	Kec. Nguntoronadi	0	0
09	Kec. Baturetno	0	0
10	Kec. Eromoko	0	0
11	Kec. Wuryantoro	0	0
12	Kec. Manyaran	0	0
13	Kec. Selogiri	0	0
14	Kec. Wonogiri	0	0
15	Kec. Ngadirojo	900	900
16	Kec. Sidoharjo	0	0
17	Kec. Jatiroto	0	0
18	Kec. Kismantoro	0	0
19	Kec. Purwantoro	0	0
20	Kec. Bulukerto	0	0
21	Kec. Puhpelem	0	0
22	Kec. Slogohimo	0	0
23	Kec. Jatisrono	0	0
24	Kec. Jatipurno	0	0
25	Kec. Girimarto	0	0
	Kabupaten Wonogiri	963	1.026

Keterangan: 1) Bentuk produksi mawar adalah bunga potong

Tabel 24. Luas Panen dan Produksi Melati menurut Kecamatan di Kabupaten Wonogiri Tahun 2020

Kecamatan/Kabupaten	Luas Panen (m ²)	Produksi (kg)
(1)	(2)	(3)
01 Kec. Pracimantoro	0	0
02 Kec. Paranggupito	0	0
03 Kec. Giritontro	0	0
04 Kec. Giriwoyo	0	0
05 Kec. Batuwarno	19	19
06 Kec. Karangtengah	0	0
07 Kec. Tirtomoyo	0	0
08 Kec. Nguntoronadi	0	0
09 Kec. Baturetno	0	0
10 Kec. Eromoko	0	0
11 Kec. Wuryantoro	0	0
12 Kec. Manyaran	0	0
13 Kec. Selogiri	0	0
14 Kec. Wonogiri	0	0
15 Kec. Ngadirojo	700	700
16 Kec. Sidoharjo	0	0
17 Kec. Jatiroto	0	0
18 Kec. Kismantoro	0	0
19 Kec. Purwantoro	0	0
20 Kec. Bulukerto	0	0
21 Kec. Puhpelem	0	0
22 Kec. Slogohimo	0	0
23 Kec. Jatisrono	0	0
24 Kec. Jatipurno	0	0
25 Kec. Girimarto	0	0
Kabupaten Wonogiri	719	719

Keterangan: 1) Bentuk produksi melati adalah bunga

DATA

MENCERDASKAN BANGSA
Enlighten The Nation



BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN WONOGIRI
Jalan Pelem II, No. 2, Wonogiri 57612
Telp. : (0273) 321055, Faks. : (0273) 321055
Email: bps3312@bps.go.id
Homepage: <http://wonogirikab.bps.go.id>